

Analisis kualitas, kegunaan, reliabilitas dan interaksi penonton pada video youtube mengenai stomatitis aftosa rekuren berbahasa Indonesia = Analysis of quality, usefulness, reliability and viewer interaction on Indonesian-language youtube videos about recurrent aphtous stomatitis

Tabita Febriyanti Tahir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516338&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Youtube menjadi platform Media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia saat ini. Namun, kualitas informasi mengenai kesehatan di Youtube masih diragukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kualitas video berbahasa Indonesia mengenai Stomatitis Aftosa Rekuren yang tersedia di Youtube dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Metode: Melakukan pencarian di Youtube menggunakan kata kunci “Sariawan”. 250 video pertama diseleksi dengan kriteria eksklusi, menghasilkan jumlah video inklusi sebanyak 90 video. Mencatat tanggal video diunggah, sumber pengunggah, durasi, Views, likes, dan dislikes. Video dinilai visibilitas, popularitas, kualitas, kegunaan, dan reliabilitas oleh 1 orang penguji. Uji statistik menggunakan Uji Mann-Whitney. Hasil: Sebagian besar video diunggah oleh pengguna independen (78,8%), tenaga kesehatan profesional (12,2%), tv channel (7,8%), dan organisasi profesional (2,2%). Secara keseluruhan, mayoritas video memiliki skor GQS, Usefulness, dan Discern rendah. Namun, video yang diunggah profesional memiliki kualitas yang lebih baik dibanding pengguna independen ($p < 0.05$, Uji Mann-Whitney). Kesimpulan: Terdapat sedikit video berbahasa Indonesia mengenai SAR di Youtube yang memiliki kualitas baik. Diperlukan adanya keterlibatan profesional untuk meningkatkan kualitas informasi kesehatan di Youtube dengan mengupload video berkualitas baik dengan merujuk serta menyertakan sumber yang reliabel.

.....Background : Youtube has become the most used social media platform in Indonesia. However, the quality of information regarding health on Youtube is still questionable. This study aims to analyze the quality of Indonesian-language videos about Recurrent Aphthous Stomatitis available on Youtube within the last 1 year. Method : A systematic search of Youtube was performed using the keyword “Sariawan”. 90 videos were included. The date video uploaded, source, duration, views, likes, and dislikes. Videos were assessed for visibility, popularity, quality, utility, and reliability by one examiner. Results : Most of the videos were uploaded by independent users (78,8%), health professionals (12,2%), TV Channels (7,8%), and professional organizations (2,2%). Overall, the majority of the videos had low GQS (Global Quality Score), Usefulness, and Discern scores. However, videos uploaded by professionals had a better quality, utility, and reliability than independent users ($p < 0,05$), Mann-Whitney test. Conclusion : There are still a few videos in Indonesia-language which are of good quality. Professional involvement is needed to improve the quality of health information on Youtube by uploading good quality videos by referring and mention reliable source.